

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN MAGANG TENUN USAHA MULYA NAGARI SUNGAI JAMBUR KE DESA LUNTO BARAT KECAMATAN LEMBAH SEGAN KOTA SAWAH LUNTO

A. PENDAHULUAN

Kabupaten Solok memiliki luas Daerah 3.738 KM² dan secara geografis letak Kabupaten Solok berada antara 00,°32,14 dan 01,°46,45 lintang selatan dan 100.° 25.00 dan 101,°41,41 bujur timur, topografi wilayah sangat bervariasi antara daratan, lembah dan berbukit dengan ketinggian antara 329 meter – 1.458 Meter diatas permukaan laut.

Kabupaten Solok terdiri dari 14 Kecamatan, 74 Nagari dan 414 Jorong. Kecamatan terluas yaitu Kecamatan Tigo Lurah dengan luas 602,05 KM² atas 16,12 dari luas Kabupaten Solok secara keseluruhan. Sedangkan Kecamatan Danau Kembar dengan luas 70,01 KM² atas 1,86 % dari luas Kabupaten Solok.

Kerajinan Songket Usaha Mulya Sungai Jambur Kecamatan IX Koto Sungai Lasi secara terorganisir telah berlangsung sejak Tahun 2010, dan sebagian pengrajin / tenun songket masih memiliki hubungan keluarga dimana ilmu / keterampilan menenun songket diperoleh secara turun temurun.

B. DASAR PELAKSANAAN

Pelaksanaan magang Tenun Usaha Mulya Sungai Jambur ke Desa Lunto Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawah Lunto diikuti oleh 3 (Tiga) orang anggota kelompok tenun dari Tanggal 2 November s/d 8 November 2017 (selama 7 hari) dengan peserta ;

- | | | |
|----|---------------|------------|
| 1. | Zarti Dewita | Ketua |
| 2. | Nismiranti | Sekretaris |
| 3. | Jastiermanita | Anggota |

Dasar Hukum Kegiatan ;

1. Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran SKPD Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok Nomor 2.00.07.1.02.11.16.07.5.2 Tanggal 27 Oktober 2017 Kegiatan Fasilitasi Pembangunan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana IKM.
2. Surat Kepala Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok Nomor 530/472/Indst-2017 Tanggal 27 Oktober 2017.

C. MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

Pelaksanaan magang ini bertujuan untuk meningkatkan SDM dan pemahaman teknis bagi IKM tenun Sungai Jmabur dalam pengembangan Design dan kualitas produk tenun kedepan.

Dan secara teknis motif dasar produk / kain songket secara umum terbagi 3 bagian seperti ; motif tumbuhan seperti bunga, motif geometris dan terakhir adalah gabungan antara motif geometris dan motif tumbuhan.

Harga dari hasil kerajinan songket ini memang cukup mahal, hal ini tidak terlepas dari bahan yang digunakan, lamanya proses pembuatan selemba kain songket dan dinilai seni yang terkandung didalam motifnya.

Proses pembuatan selemba kain songket berkualitas baik membutuhkan waktu kurang lebih antara 1 bulan smpai 3 bulan. Umumnya harga jual terendah satu lembar kain songket ± Rp. 750.000,- dan juga harga jual sangat ditentukan motif dan kualitas bahan tenun.

D. PENUTUP

Setelah kita lakukan evaluasi, informasi dan harapan dari para peserta magang dan anggota kelompok Tenun Usaha Mulya Sungai Jambur, kiranya kegiatan magang ini dapat berkelanjutan / berkesinambungan pada tahun selanjutnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi kerakyatan dan sangat sinergi dengan program unggulan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok.

Demikianlah laporan pelaksanaan magang ini, kiranya untuk dapat dimaklumi dan Terimakasih.

Koto Baru, Januari 2018

Pelaksana Kegiatan

MAACIK.S.Sos

Nip. 19621005 198602 1 002

**DOKUMENTASI MAGANG TENUN USAHA MULYA
NAGARI SUNGAI JAMBUR KE DESA LUNTO BARAT
KECAMATAN LEMBAH SEGAR KOTA SAWAH LUNTO**



